# BAB VPENUTUP

1. **Kesimpulan**

Adapun hasil dari pembahasan diatas, peneliti menar ik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi penyiapan DRM sebelum menggunakan Aplikasi *tracer* elektronik di dapatkan rata-rata waktu 14,0 menit, hal ini tidak sesuai dengan Permenkes tentang standart pelayanan minimal rekam medis nomor 129 tahun 2008 yang telah di tentukan dimana penyiapan berkas membutuhkan waktu < 10 menit.
2. Perancangan aplikasi *tracer* elektronik menggunakan *Microsoft Acces* berbasis desktop dengan berkonsultasi 2 kali untuk menyesuaikan aplikasi sesuai kebutuhan Puskesmas. Perancangan aplikasi *tracer* elektronik meliputi pembuatan desain interface halaman login, halaman utama, halaman input data dan halaman cetak *tracer.*
3. Hasil identifikasi penyiapan DRM sesudah menggunakan Aplikasi *tracer* elektronik di dapatkan rata-rata waktu 8,23 menit, hal ini telah sesuai dengan Permenkes tentang standart pelayanan minimal rekam medis nomor 129 tahun 2008 yang telah di tentukan dimana penyiapan berkas membutuhkan waktu < 10 menit.
4. Secara analitik statistik terbukti adanya perbedaan waktu pada proses penyiapan setelah menggunakan Aplikasi *tracer* elektronik dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 membuktikan adanya perubahan waktu antara sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *tracer* elektronik ini.
5. **Saran**

 Adapun saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Puskesmas

Diharapkan aplikasi ini dapat di terapkan di Puskesmas Kedungkandang untuk membuat pelayanan di PuskesmasKedungkandang Kota Malang khususnya untuk pelayanan penyiapan DRM menjadi lebih baik dan sesuai dengan SPM

1. Untuk petugas

Diharapkan petugas mampu mendalami aplikasi *tracer* elektronik ini agar aplikasi dapat digunakan dengan baik untuk mempercepat pelayan penyiapan DRM agar sesuai dengan SPM

1. Untuk institusi

Diharapkan aplikasi *tracer* elektronik dapat dijadikan reverensi untuk penelitian selanjutnya